

Walidatul Masruroh, 09321023, **Analisis Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah Dan Perlakuan Akuntansinya Pada Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Bni Syariah Cabang Surabaya)**, Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Gresik, Juli 2013

Abstraksi

Salah satu ukuran keberhasilan penerapan sistem bagi hasil adalah apabila masyarakat sudah sepenuhnya menerima system tersebut dengan senang hati, tidak merasa dirugikan, adil dalam pembagian bagi hasil dan tentunya tidak bertentangan dengan *al-Qur'an* dan *al-Hadits*. Bank syari'ah berdasarkan pada prinsip *profit and loss sharing* (bagi untung dan bagi rugi). Bank syari'ah tidak membebankan bunga, melainkan mengajak partisipasi dalam bidang usaha yang didanai. Para deposan juga sama-sama mendapat bagian dari keuntungan bank sesuai dengan rasio yang telah ditetapkan sebelumnya. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan bagi hasil serta perlakuan akuntansinya pada Bank Syariah. Penelitian ini menggunakan system studi kasus karena dirasa sangat efektif untuk menganalisa pendapatan dari pembiayaan bagi hasil dan perlakuannya yang akan di sesuaikan dengan PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) 105 yang menjelaskan secara rinci mengenai bagi hasil mudharabah. Hasil penelitian ini yakni pelaksanaan pembagian keuntungan pada Bank BNI Syariah, ternyata belum sesuai dengan pembagian keuntungan yang telah disyaratkan dalam Islam. Hal ini dapat dilihat pada perbedaan waktu pengakuan dan penerimaan pendapatan bagi hasil oleh *shahibul maal*. Bank menerima pendapatan bagi hasil tersebut secara angsuran bersamaan dengan angsuran pokok pinjaman, dan sekaligus mengakuinya saat pendapatan tersebut telah terealisasi, sedangkan Islam mensyaratkan pembagian keuntungan dilaksanakan pada saat modal telah diserahkan sepenuhnya kepada *shahibul maal*, serta metode yang digunakan dalam perhitungan bagi hasil menggunakan *revenue sharing* dimana metode tersebut tidak sesuai dengan prinsip akad *mudharabah*.

Kata kunci: Pembiayaan *Mudharabah*, Metode *Revenue Sharing*

Walidatul Masruroh, 09321023, ***Revenue Analysis Revenue Mudaraba and accounting treatment In Islamic Banking (Case Study at Surabaya Bank BNI Syariah Branch)***, Accountancy, Faculty of Economics, University of Muhammadiyah Gresik, July 2013

Abstraction

One measure of success is the result of the application of the system for the community if the system has been fully accepted gladly, do not feel disadvantaged, fair in sharing the results and certainly not against the al-Quran and al-Hadith. Shariah banks based on the principle of profit and loss sharing (for profit and for loss). Syariah banks do not charge interest, but to invite participation in the field of business-funded. The depositors equally share in the bank's profits in accordance with a predetermined ratio. Therefore this study aimed to analyze the results as well as revenue for accounting treatment in Islamic Banking. This study uses a case study system because it is considered very effective for analyzing the income from financing and treatment that will result in the match with SFAS (Statement of Financial Accounting Standards) 105 which describes in detail regarding the sharing mudharabah. Results of this study that the implementation of profit sharing on Bank BNI Syariah it is not in accordance with the division of profits that have been required in Islam. This can be seen in the difference between revenue recognition and acceptance of the results by shahibul maal. Bank receives the revenue sharing in installments along with the principal loan, and at the same time recognize the revenue has been realized, while Islam requires the distribution of profits made when capital has been left entirely to shahibul Maal, as well as the methods used in calculating the results of using revenue sharing wherein the method is not in accordance with the principle of mudharabah contract.

Keywords: Mudharabah Defrayal, Revenue Sharing Method